

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD (STUDENT TEAM ARCHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI KECAMATAN NALUMSARI KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruanan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri



Oleh:

LUQMAN ARIF NPM: 10.1.01.09.2022

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

LUQMAN ARIF N.P.M: 10.1.01.09.2022

Judul:

TEAM ARCHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA
NALUMSARI KECAMATAN NALUMSARI KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan

Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. SLAMET JUNAIDI M.Pd.

NIDN. 0015066801

Drs. SUGITO, M.Pd NIDN. 0004086001

ii



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

LUQMAN ARIF N.P.M: 10.1.01.09.2022

Judul

TEAM ARCHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA
NALUMSARI KECAMATAN NALUMSARI KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal

2015

N. 0716046202

Dan Dinyatakan Telah Memeruhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd.

2. Penguji I

: RAHMAN DIPUTRA, M.Pd.

3. Penguji II

: Drs. SUGITO, M.Pd.

iii

etyawati, M.Pd.



EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD (STUDENT TEAM ARCHIEVEMENT DIVISIONS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI KECAMATAN NALUMSARI KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LUQMAN ARIF

NPM: 10.1.01.09.2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

luqmanarif@yahoo.com

Dosen Pembimbing 1 : Drs. SLAMET JUNAIDI M.Pd. Dosen Pembimbing 2 : Drs. SUGITO, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Luqman arif, NPM: 10.1.01.09.2022, PTK: " Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Archievement Division Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada Siswa Kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Tahun Pelajaran 2015/2016". Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Kata Kunci : Model Belajar STAD, Motivasi, Hasil Belajar

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatife STAD.Penelitan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa putra dan 7 siswa putri, dan dilaksanakan dari tanggal 03 November sampai 24 Agustus 2015.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2,sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I kesiklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa ,sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa,terjadi



peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%,siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatiftipe STAD pada siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

I. LATAR BELAKANG

Reformasi pendidikan di Indonesia terjadi sejak tahun 2003 ditandai dengan lahirnya Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan yang nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, jawab, mandiri, tanggung demokratis menjunjung hak asasi manusia, serta mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial,

penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan dan pengembangan fisik psikis yang seimbang, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Sudah terlihat jelas begitu pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta manfaatnya bagi pengembangan



kepribadian peserta didik, oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga di sekolah dan kesehatan haruslah mendapatkan perhatian yang lebih serius, baik dari segi sistem pembelajaran, materi pendidik, pembelajaran, tenaga model pembelajaran, sarana dan prasarana, agar dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan benar-benar optimal.

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi konsentrasi belajar, belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan pembelajaran diantaranya adalah dalam pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Hingga sekarang ini pembelajaran yang terjadi di kelas masih banyak menggunakan model konvensional dan tradisional yang bersifat searah, salah satunya adalah model ceramah dari guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya dapat mendengar, melihat dan menerima materi secara

dari akhirnya monoton guru vang mematikan daya pikir dan kreatifitas, serta tidak berkembangnya pembelajaran dan peserta didik. Padahal pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Hanna, 2005:1) dalam "learning by doing" nya. "Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan" "Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok" (Dimyati&Mudjiono, 2002:46) dalam Hanna (2005:1).

Untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan siswa harus bekeria untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun kelompoknya dan selalu bergulat dengan ide-ide. Jadi, tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa (Nurhadi&Senduk, 2003:3) dalam Hanna (2005:1).

Pemilihan model Strategi dan pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan sehingga guru, dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil



belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif,

Cobb (1996) dalam Suparno (1997) dalam Hanna (2005:4) menjelaskan bahwa "Vigotsky" menekankan adanya interaksi social dengan orang lain, terlebih yang mempunyai pengetahuan lebih baik dan sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik.

Roger Johnson dan David Johnson (1991) dan Robert Slavin (1995) dalam Martin,dkk (1997:328) dalam Hanna (2005:4) menyatakan bahwa "siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif akan memiliki pengalaman yang lebih"

Tobbin, Tippin, dan Gallard (1994) dalam Martin (1997:328) dalam Hanna(2005:4) juga menyatakan bawa "pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan , mengevaluasi dan membantah gagasan dengan orang lain akan nampak.

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu altenatifnya dengan penerapan model yaitu pembelajaran kooperatif tipe Student Team

Archievement Devition (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif pembelajaran kelasnya, selain itu kooperatif STAD menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan Observasi pendahuluan dan wawancara dengan teman-teman guru SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI JEPARA, diketahui bahwa Dari hasil catatan semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 lalu terlihat rendahnya hasil pembelajaran roll belakang pada peserta didik utamanya kelas VII SMP BHAKTI dari penelitian PRAJA, dan juga pengamatan awal hal tersebut disebabkan karena rendahnya semangat dan juga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya rool belakang pemicunya Pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan konvensional dengan metode dan tradisional. Sehingga peserta didik kurang bisa mengekpresikan aktif dan tidak pengetahuan serta bakatnya secara bebas.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran



pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusunya materi roll belakang pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada Siswa Kelas VII SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI JEPARA Tahun Pelajaran 2015/2016"

II. METODE

Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data, yaitu analisis data. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & McTaggart, dengan tahapan-tahapan (Zainal Arifin, 2011: 110) sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (plan),
- 2) Pelaksanaan tindakan (action),
- 3) Pengamatan (observe).
- 4) Perbaikan atau refleksi (reflect).

Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.

Penelitian ini terdiri dari II siklus, yang masing-masing tahapan tindakannya meliputi: perencanaan, perlakuan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 dan 12 Agustus 2015, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 dan 26 Agustus 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatiftipe STAD pada siswa kelas VII SMP Bhakti Praja Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk mengunakan model pembelajaran koperatiftipe STAD karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakangsiswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2011. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

BSNP. 2006. *Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan

Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar dan Menengah.

Luqman Arif | 10.1.01.09.2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



- Eka, Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Lompat Jauh*. (Online). Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article-22364&val=1338&title, diunduh 11 Mei 2014.
- Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasai Belajar*. (Online). Tersedia: http://belajar_psikologi_com/pengertian-motivasi-belajar/, diunduh 11 Mei 2014.
- Isjoni. 2011. Cooperative Learning. Bandung: ALFABETA.
- Rosyidah, Hannatur. 2005. Pembelajaran Kooperatif Konstrukstifistik Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupanya Pada siswa SMPN 1 Pasuruan. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.
- Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Susanto, Yudi. 2013. Pengaruh Metode Inklusi Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa Kelas V dan VI SDN Tambak Rejo 1 Pacitan. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.
- Uno, B. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahid. 2013. Pengaruh Metode Resiprokal Terhadfap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli kelas VIII SMPN 2 Punung Pacitan. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIR



Nama | NPM simki.unpkediri.ac.id Fak - Prodi | | 1 | 1 |